# Kitab Hizib

Eventually, you will totally discover a new experience and achievement by spending more cash. nevertheless when? complete you bow to that you require to acquire those every needs like having significantly cash? Why dont you try to get something basic in the beginning? Thats something that will lead you to comprehend even more going on for the globe, experience, some places, behind history, amusement, and a lot more?

It is your certainly own become old to pretense reviewing habit. in the course of guides you could enjoy now is **Kitab Hizib** below.

**MELACAK TAREKAT-TAREKAT MUKTABAR DI NUSANTARA** Dr. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag. 2020-10-08 Buku yang berjudul "Melacak Tarekat-Tarekat Muktabar di Nusantara" sengaja dihadirkan sebagai bentuk kontribusi penulis dalam membumikan dan mengembangkan ajaran tarekat di tengah kehidupan masyarakat. Mengingat, tarekat bisa dijadikan sebagai jalan alternatif untuk mengobati kehampaan spiritual dan dekadensi moral yang akhir-akhir ini melanda masyrakat abad global. Untuk itu, tarekat hadir sebagai benteng spiritual bagi masyarakat modern yang dapat menuntunnya kepada pribadi yang saleh, tangguh dan tetap memiliki sikap optimis dalam hidup dengan tidak meningalkan nilai-nilai keimanan kepada Allah. Kemudian, perlu kiranya kita menelusuri jejak-jejak tarekat muktabar di Nusantara baik dari perkembangan, pertumbuhan, awal masuk, ajaran, karakteristik dan lain sebagainya untuk memudahkan dalam mengenal, memahami secara mendalam akan esensi dan eksistensi tarekat-tarekat muktabar tersebut khususnya dalam aspek ajaran; amaliah. Sehingga, dari pemahaman yang mendalam itu, seseorang bisa memilih lewat tarekat mana ia mendalami dunia sufistik, mengembara menuju jalan Ilahi hingga sampai kepada kedekatan paripurna. Di antara tarekat muktabar yang penulis lacak dan kaji secara komprehensif dalam karya ini antara lain: tarekat Qadiriyah, Syadziliyah, Naqsyabandiyah, Syattariyah, Sammaniyah, Khalwatiyah, Tijaniyah, Rifa'iyyah, Haddadiyah, dan Qadiriyah wa Naqsyabandiyah. Semoga bermanfaat....!

**Satu Pasangan Calon Pada Pilkada Lebak 2018, Sebagai Kegagalan Partai Politik (Sebuah Catatan: Fenomena Politik Dan Budaya Di Banten)** Muharam Albana 2019-12-01 Semenjak dikabulkannya ajuan permohonan uji materi kepada Mahkamah Konstitusi (MK) terhadap Undang-undang (UU) No 8 tahun 2015 yang didalamnya mengatur bahwa syarat minimal pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) harus diikuti oleh dua pasangan calon kepala daerah, sehingga MK mengabulkan permohonan uji materi tersebut dengan memperbolehkan adanya calon kepala daerah tunggal, yang pada awalnya hanya untuk beberapa daerah saja. Putusan itu akhirnya berdampak pada pilkada serentak selanjutnya yang lebih banyak lagi menghasilkan calon tunggal seperti yang terjadi di Kabupaten Lebak pada tahun 2018 yang menghasilkan satu pasangan calon yaitu atas nama Hj. iti Octavia Jayabaya – H. Ade Sumardi, sehingga menghadirkan bumbung kosong sebagai lawan.

*Asmaul Husna dan Tilawatil Qur'an* Imam Nawawi ; Abu Firly Bassam Taqiy (Penerjemah) ; Abu Ahsan (Editor) 2021-05-01 Makna ahshaha adalah "dapat menghafalnya"; demikian menurut penafsiran yang dikemukakan oleh Imam Bukhari dan mayoritas ulama. Hal ini diperkuat oleh suatu riwayat di dalam kitab shahih yang mengatakan: Barang siapa yang dapat menghafalnya, niscaya masuk surga.

Tanya Jawab Islam PISS KTB 2015-12-28 Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur`an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur`an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

*Shalawat: Amalan Hebat Jalan Selamat Dunia dan Akhirat* Emas Agus Prastyo Wibowo Shalawat: Amalan Hebat Jalan Selamat Dunia dan Akhirat PENULIS: Emas Agus Prastyo Wibowo Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-281-340-3 Terbit : Juni 2020 Harga : Rp 80000 www.guepedia.com Sinopsis: Shalawat merupakan pernyataan atau ungkapan cinta kepada Rasulullah Saw, yang dipelopori langsung oleh Allah SWT sendiri kemudian oleh para pecinta Muhammad saw. Shalawat terhadap Nabi Muhammad saw memiliki kedudukan yang sangat dalam di hati para pencintanya, menumbuhkan banyak keberkahan dalam kehidupan. Orang yang paling bahagia adalah orang yang menjadikan wirid shalawat seperti makanan dan minumannya dan seperti udara yang ia bernafas dengannya serta selalu ada dalam pikiran dan semangatnya. Bershalawat kepadanya adalah berupaya meluberkan wadah yang sudah dengan berkah. Maka pasti, siapapun yang bershalawat kepadanya berarti menuangkan berkah untuk dirinya sendiri. Semakin banyak ia bershalawat, semakin banyak pula berkah didapat. Sudah terlalu banyak, insan pengamal shalawat yang mendapat keberkahan dalam hidupnya, ada banyak kebahagiaan, kesejukan hati, serta pengalaman batin dahsyat yang mereka rasakan. Jika digali lebih dalam, seakan memasuki lautan luas tak bertepi. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

**Pemikiran Islam di Malaysia** Abdul Rahman Haji Abdullah 1997 History of Islamic reform in Malaysia, ca. 20th century.

KOMUNIKASI MAGIS ; Fenomena Dukun di Pedesaan Dr. Ali Nurdin, S. Ag., M. Si. 2015-01-01 Komunikasi Magis Dukun tetap menarik bangi bangsa Indonesia di mana pun berada, utamanya kata-kata magis dan dukun. Dalam konteks konseling, komunikasi magis dukun merupakan komunikasi konseling. Pada mulanya komunikasi antara pasien dengan dukun, akan tetapi sebenarnya adalah komunikasi dengan dirinya sendiri. Komunikasi yang mendapatkan dukungan dan arahan/penasehatan dukun untuk direnungkan dan diurai antara keruwetan peristiwa yang menyebabkan pasien tidak mampu berfikir dan berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Pada saat berhenti itulah perlu orang lain untuk membuka hati dan pikirannya, yaitu orang yang benar-benar diluar dirinya dan dapat menjaga rahasia. Tujuan terdekatnya adalah dukun yang dipandang dapat memberi penjelasan dan kemudahan mengenai keruwetan atau saling silang permasalahan itu. Oleh karena itu komunikasi magis Dukun sebagai alternatif konselor tradisional yang dianggap aman "kerahasiaan"nya, lebih "cepat" keberhasilannya.

**Nasihat Agama Dan Wasiat Iman** Imam Al-Haddad 2018-05-01 Membimbing pembaca untuk mengenal ilmu-ilmu yang wajib dari akidah Islamiah dan hukum-hakamnya, serta ciri-ciri akhlak yang mulia. Ia juga menunjukkan cara-cara berdakwah ke jalan Allah Ta'ala, dengan berdalilkan ayat-ayat suci Al-Quran dan Hadis.

*Halal-Haram Ruqyah* Musdar Bustamam Tambusai Musdar Bustamam Tambusai telah dikenal luas sebagai pakar thibbun nabawi (pengobatan ala Nabi), baik dari jam terbang praktiknya maupun dari bukunya yang terdahulu: Buku Pintar Jin, Sihir dan Ruqyah Syar'iyyah. Dalam buku terbarunya Halal-Haram Ruqyah ini, ustadz lulusan Universitas Al-Azhar itu fokus mengulas hukum dan masalah populer terapi ruqyah (jampi) yang kerap dipilih masyarakat Indonesia sebagai solusi penyakit jasmani ataupun rohani. Dengan membaca buku ini, Anda dapat memahami seluk-beluk ruqyah syar'iyyah dan syarat-syaratnya. Pembaca yang budiman juga dapat membedakan mana praktik ruqyah yang boleh dan mana yang terlarang. Tentu saja buku ini sarat akan macam ayat-ayat ruqyah syar'iyyah dan doa/dzikir ma`tsurat berikut penjelasannya. Lebih jauh, buku ini mengulas pula hal ihwal jin dan hukumnya, juga seputar thibbun nabawi dan selukbeluknya beserta hubungannya dengan kedokteran modern, termasuk efektivitasnya. Baik Anda seorang peruqyah yang sudah berpengalaman, calon praktisi ruqyah yang potensial, penderita gangguan/penyakit yang hendak diruqyah, maupun seorang Muslim yang haus ilmu agama, buku ini sangat perlu Anda miliki. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

*Arah pergerakan pemuda NW : refleksi satu tahun PW Pemuda NW NTB periode 2020-2024* Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I. 2021-09-25 Pada 5 Juni 1966 merupakan Golden Moment Pemuda NW karena pada saat itu Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid mendirikan Pemuda NW sebagai badan otonom organisasi Nahdlatul Wathan, kemudian sejak tanggal 27 sampai tanggal 30 Juni 1969 Pemuda NW telah merintis sebuah jalan bagi penyatuan semua gerakan Pemuda NW melalui Muktamar I Pemuda NW. Maulana Syaikh mendirikan Pemuda NW berdasarkan pengalaman Maulana Syaikh ketika menjadi konstituante dari Partai Masyumi periode 1955-1959, dalam kunjungan kerja di berbagai daerah di Nusantara Maulana Syaikh banyak melihat gerakan para Pemuda begitu mengagumkan mereka memiliki gairah perjuangan yang tinggi melahirkan aktifitas-aktifita pendidikan, sosial, keagamaan dan lain sebagainya. Kekaguman Maulana Syaikh disampaikan secara langsung dan tidak langsung melalui tulisan seperti yang tertuang dalam wasiat, nasyid (lagu) tentang Pemuda seperti Ya Fata Sasak, Nahnu Fityanul 'Ulum dan karya-karya Maulana Syaikh lainnya yang banyak memiliki relevansi dengan Kepemudaan. Bagi Maulana Syaikh Pemuda NW memiliki kesempatan yang sama dengan pemuda-pemuda lain yang ada di Indonesia untuk terlibat memberikan kontribusi pada agama, masyarakat, bangsa, dan negara yang direalisasikan melalui penguatan trilogi perjuangan NW; pendidikan, sosial dan da'wah. Maulana Syaikh menuang inspirasi dan motivasi perjuangan untuk Pemuda NW melalui tulisan; Kitab, wasiat, nasyid, dan lagu perjuangan. Tinggal Pemuda NW menggali dan mengaktualisasi pesan-pesan tersebut yang diwujudkan dalam bentuk program (amal usaha) yang realistis dan adaptif dengan kondisi-kondisi baru yang dihadapi. PW Pemuda NW NTB priode 2020-2024 dalam menjalankan aktivitas-aktivitas organisasi berupaya untuk berpedoman dari pesan tersurat dan tersirat dari karya-karya Maulana Syaikh tersebut, Ad/Art- GBHO-PO Pemuda NW, Intruksi PBNW, tradisi ke-NW-an, dan melanjutkan raihan positif dari PW Pemuda NW NTB priode-priode sebelumnya. Setelah melewati Satu Tahun terhitung semenjak 11 Agustus 2020 hingga Juli 2021, perjalan telah dijalani dengan baik dan tentu tidak terhindar juga dari berbagai kekurangan yang mengiringi untuk menjadi evaluasi. Sebagai gambaran perjalanan satu semester tersebut ekspresikan dan dideskripsikan dalam buku sederhana ini. Penyusunan buku ini sebenarnya jawaban dari kegelisahan akademik penulis, karena usia Pemuda NW yang sudah mencapai setengah abad (55 tahun), belum ada satupun tulisan karya tulis ilmiah yang dipulish yang mengangkat tentang Pemuda NW baik dalam bentuk buku maupun jurnal. Sehingga muncul kekhawatiran bagi generasi pelanjut akan mengalami ahistoris kalau tidak ada jejak sejarah, akibatnya generasi dapat mengalami "kebingungan" dalam mengoprasikan organisasi. Maka, hadirnya buku yang sangat sederhana ini hanya sedikit ikhtiar untuk merespon kegelisahan tersebut. Sebatas pemantik, dengan berharap akan muncul tulisan baru yang lebih komprehensif dan solutif dari rekan Pemuda NW lainnya yang lebih berkompeten. Dengan begitu keberadaan Pemuda NW dapat dibaca dan diketahui oleh generasi saat ini secara utuh yang bersilsilah semanjak zaman Maulana Syaikh hingga kini dan berlanjut ke generasi yang akan datang.

**Hizib Bahar** Abu Nur Ahmad al-Khafi Anwar bin Shabri Shaleh Anwar 2021-06-27 Abah Guru Sekumpul berpesan, bahwa selepas shalat Ashar jangan lupa membaca Hizib Bahr (Hizib Lautan), dan dihafalkan serta diamalkan istiqamah dan pesan beliau agar dihafal Hizib Bahr ini diluar kepala. Kami penyusun ulang Hizib ini tiada lain hanyalah untuk mempermudah para pembaca untuk membacanya karena huruf-hurufnya diedit dengan lebih besar dan berwarna.

*Kajian Epistemologi terhadap Ilmu Hikmah dan Penyimpangan Prakteknya dalam Masyarakat: Studi pada Wirid Hizib Asror di Pesantren Nurul Hikmah Bojonegara Serang-Banten* Ahmad Wahyudin 2020-07-30 Pengamalan ilmu hikmah merupakan suatu kebiasaan yang sering dilakukan bagi masyarakat Banten. Karena tingginya suatu kepercayaan terhadap hal-hal yang bersifat supranatural. Masyarakat Bojonegara masih meyakini bahwa dengan pengamalan ilmu hikmah segala urusan baik urusan sosial maupun ekonomi dapat tercapai karena menganggap ilmu hikmah mempunyai kekuatan yang dapat mempercepat keinginan secara pragmatis. Bagi masyarakat Bojonegara ilmu hikmah yang berkembang saat ini ialah suatu amalan yang berupa ayat al-Qur`an, do`a-do`a tertentu, wirid dan hizib yang semata-mata dijadikan sebagai ikhtiyar untuk mendekatkan diri dan meminta pertolongan kepada Allah SWT. Akan tetapi tanpa disadari masih banyak masyarakat yang praktek pengamalannya tidak sesuai dengan ajaran Islam Untuk Pengamalan ilmu hikmah tersebut biasanya, para warga dapat berguru kepada sang kiyai, yang mengajarkan ilmu hikmahnya melalui pesantren-pesantren, khusunya pesantren salafi, dari berbagai macam ilmu hikmah yang di ajarkan lewat pesantren-pesantren tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaiman memperoleh ilmu hikmah Wirid Hizib Asror dan Penyimpa-ngan prakteknya dalam masyarakat Bojonegara Serang Banten Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendiskripsikan tentang apa itu ilmu hikmah Wirid Hizib Asror, bagaimana proses memperoleh dan manfaat lmu hikmah Wirid Hizib Asror, bagaimana kedudukan ilmu hikmah dalam epistemologi, serta mendiskripsikan praktek pengamalan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan Pendekatan epistemologi Islam, teknik pengumpulan data yang digunakan Library Research dan Field Research. Ilmu Hikmah Wirid Hizib Asror ialah amalan-amalan baik berupa bacaan zikir, dan do`a-do`a yang mampuh memberikan kekuatan spiritual yang bersifat rahasia, yang diperoleh melalui niat, adanya seorang guru, berijazah, berpuasa,wirid, dan Istiqamah. Kemanfaatan dari ilmu hikmah Wirid Hizib Asror membantu mempercepat tercapainya keinginan menolak suatu bahaya, dan pengobatan. Serta dilihat dari sebuah kedudukannya dalam epistemologi Ilmu hikmah Wirid Hizib Asror jelas dapat dikatakan sebagai epistemologi, sebab unsur-unsur dari sub ontologi, epistemologi dan aksiologinya terpenuhi.

*Terjemah Kitab Minhatul Hannan* KH. Abu Chaer Ibn Abdul Mannan 2019-09-01 Buku ini merupakan sebuah otobiografi dari seorang tokoh ulama putra daerah Kaliwungu Kendal; Kyai Abu Chaer. Berbeda dengan biografi yang merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal, otobiografi lebih bersifat pengalaman nyata. Dalam bahasa Kuntowijoyo, otobiografi merupakan refleksi otentik dari pengalaman seseorang. Mengapa kajian tentang beliau patut dilakukan, karena pemikiran beliau merupakan bagian dari arus intelektual Nusantara. Tokoh ini memiliki genealogi intelektual sampai kepada Kiai Mahfudh Termas Pacitan karena beliau mengenyam pendidikan di Pesantren Termas. Dalam buku ini diceritakan gambaran kehidupan beliau semenjak lahir hingga masa penulisan naskah. Kita dapat merunut siapa saja guru yang pernah mengajar beliau. Misalnya saja Syaikh Hasyim bin Asy'ari, pendiri dan pimpinan tinggi pada organisasi NU (Nahdlatul Ulama), melalui tulisan beliau: Saya menghadiri majlis K. H. Hasyim bin Asy'ari dalam kajian Fathul Mu'in karya Syaikh Zain al-Malaibary, kajian Syarh Ibnu'Aqil tentang Alfiyah Ibnu Malik, serta Syarh Ghayah at- Taqrib karya Ibnu Qasim al-Ghazi, kajian Tahrir Tanqih al-Lubab karangan Zakariya al-Anshari. Selain beliau tersebut juga Syaikh Muhamad Dimyathi bin Abdullah, saudara kandung Syaikh Mahfudz bin Abdullah Termas, Syaikh Harun bin Abdullah Banyuwangi, Kyai Abu Hakim Masduqi Lasem, Syaikh Anwar yang berasal dari Tulungagung, Sayyid Khasan Bangabud, Syaikh H. Ridlwan Magelang, Syaikh Shonhaji Purworejo, dan Syaikh Mastur Rembang. Kyai Abu Chaer dikenal sebagai tokoh yang rajin dan gemar memproduksi tulisan. Dalam data seorang pegiat dan pecinta naskah ulama Kaliwungu Kendal, M. Syafiq Ainurridlo, manuskrip kitab karya K. Abu Chaer yang telah ditemukan hingga saat ini mencapai lebih dari 30 judul. (Lihat Lampiran 01) Mengetahui isi kitab Minhatul Hannan sangat diperlukan untuk mengetahui riwayat hidup beliau dan melacak kecenderungan pemikiran serta memahami arah dan latar belakang naskah-naskah yang diwariskannya. Penerjemah sangat berharap kita semua dapat meneladani akhlaq mulia, keikhlasan, dan kecintaan beliau terhadap ilmu. Untuk itulah terjemahan ini dihadirkan. Semoga bermanfaat.

*Dabus, ilmu kekebalan dan kesaktian dalam tarekat Rifa'iyah* Imron Arifin 1993 Dabus, mystic power performance in Rifa'iyah tariga; case study in Pesantren Nurul Haq, a religious training center in Surabaya, Jawa Timur Province.

**Majalah Aula ed Maret 2022 - Orkestrasi Potensi Jam'iyah** 2022-03-01 SATU ABAD, MOMENTUM MENGORKESTRA POTENSI JAMIYAH Di sebuah kesempatan, sekitar tahun 60-an, ada aktivis dari Ansor Pasuruan yang mengadu kepada Kiai Haji Abdul Hamid Hamid Pasuruan. Hal tersebut dilakukan karena yang bersangkutan merasa gundah dalam hal kaderisasi di tingkat kepengurusan ranting atau desa. Lentera Gus Baha : Bertakwa dan Ingatlah Allah, Jangan Pedulikan Nikmat-Nya Sembilan : 9 Habib yang Dicintai dan Mencintai Nahdliyin Kajian Aswaja : Menabur Bunga dan Menyiran Air di Atas Kuburan

*Gender and Power in Indonesian Islam* Bianca J. Smith 2013-09-23 The traditional Islamic boarding schools known as pesantren are crucial centres of Muslim learning and culture within Indonesia, but their cultural significance has been underexplored. This book is the first to explore understandings of gender and Islam in pesantren and Sufi orders in Indonesia. By considering these distinct but related Muslim gender cultures in Java, Lombok and Aceh, the book examines the broader function of pesantren as a force for both redefining existing modes of Muslim subjectivity and cultivating new ones. It demonstrates how, as Muslim women rise to positions of power and authority in this patriarchal domain, they challenge and negotiate "normative" Muslim patriarchy while establishing their own Muslim "authenticity." The book goes on to question the comparison of Indonesian Islam with the Arab Middle East, challenging the adoption of expatriate and diasporic Middle Eastern Muslim feminist discourses and secular western feminist analyses in Indonesian contexts. Based on extensive fieldwork, the book explores configurations of female leadership, power, feminisms and sexuality to reveal multiple Muslim selves in pesantren and Sufi orders, not only as centres of learning, but also as social spaces in which the interplay of gender, politics, status, power and piety shape the course of life.

DALA'IL AL KHAYRAT TERJEMAHAN BAHASA MELAYU Dr Sheikh Alawi, Dr Syahirah Sheikh Alawi & Team Asatizah MATRIQ 2020-12-21 Kitab Dala'il Al Khayrat merupakan karya agung Imam Muhammad Ibn Sulaiman Al-Jazuli yang termasyhur di dunia. Karya masyhur Imam Al Jazuli ini bukan sahaja terkenal di dunia Islam bak disimpan sebagai khazanah yang antik dan berharga di muzium-muzium di Barat. Kitab yang berusia dalam lingkungan 600 tahun ini ditulis oleh Imam Al Jazuli di penginapan beliau di sebuah madrasah, Madrasah Al-Saffarin yang terletak di belakang Universiti Al Qarawiyyin (universiti tertua di dunia), Fez, Maghribi. Beliau mengarang karya yang penuh dengan pancaran cahaya kumpulan selawat dan salam kepada Nabi kami yang terulung dan tercinta, Rasulullah  mengikut hari dengan doa-doa tertentu. Imam Al Jazuli menekankan kepentingan berselawat ke atas Rasulullah  sebagai tanda cinta, sekali gus mengikuti teladan Baginda. Cinta Imam Al Jazuli terhadap Rasulullah  adalah menerusi pena beliau yang merangkapkan kalam-kalam selawat yang penuh dengan mahabbah Rasul dan puji-pujian kepada Allah . Rangkapan salawat yang telah diterjemahkan ini boleh direnung, dinikmati dan dihayati oleh para pembaca yang memahami Bahasa Melayu. Nabi Muhammad  adalah seorang Nabi dan Rasul yang merupakan pemberi syafaat kepada umatnya di akhirat kelak... Inisiatif untuk meningkatkan kasih sayang kita kepada junjungan mulia, Nabi Muhammad  adalah lebih banyak berselawat agar suatu hari nanti, Rasulullah  lebih mengenali kita. Buku terjemahan ini kami sengaja susun dengan sederhana agar harapan ia mudah dibawa, ringan dibaca dan mudah diamalkan oleh semua golongan semasa waktu kesibukan. Pembaca yang budiman yang dimuliakan dan dihormati, kami hadirkan di hadapan anda, karya agung Imam Al Jazuli yang diterjemahkan dalam Bahasa Melayu untuk kita menikmati keindahan, kenikmatan dan keberkatan berselawat kepada Rasulullah . Kami berharap para pembaca termasuk diri kami yang menyusun kitab ini dapat mendekatkan diri kepada Rasulullah  dengan meningkatkan kasih sayang kepada Rasulullah  Walaupun kitab terjemahan Bahasa Melayu ini dikaji secara mendalam dan disemak berulang kali, namun ia tidak terlepas dari kekurangan. Kami menyedari kami tidak sempurna dan kami amat berharap segala kritikan dan saranan konstruktif dari para pembaca dapat menjadikan kitab Dala'il Al Khayrat Terjemahan Bahasa Melayu ini lebih baik lagi untuk cetakan kedua, ketiga, keempat dan seterusnya hingga akhir zaman insyaAllah! Semoga kitab yang diterbitkan ini diterima Allah sebagai amal jariyah dan memberi manfaat kepada para pembaca termasuk kami yang menerbitkan kitab ini.

*Ilmu Hikmah Antara Hikmah dan Kedok Perdukunan* Perdana Akhmad, S.Psi 2013-02-23 Selama dalam promo awal tahun khusus bulan Januari 2017 hanya Rp. 7.777. Bulan Februari 2017 kembali harga normal Rp. 11.000. Buku ini mengupas tentang baik buruknya Ilmu Hikmah. Wifiq, Rajah, Isim Dan Hizib Termasuk Ilmu Hikmah?Kitab "Azimat" Syamsul Ma"Arif Dan KejanggalannyaJimat (Wifiq, Rajah, Isim) Antara Yang Membolehkan Dan Yang MengharamkanTenaga Dalam, Azimat, Wifiq, Hizib Untuk Ilmu KesaktianShalawat Bid'ah Sebagai Ilmu HikmahMewaspadai Penyimpangan Kitab Ilmu Hikmah 'Gadungan'Pemalsuan HaditsIlmu Hikmah Yang Syar'iBiografi Pemilik Ilmu Hikmah SejatiWawancara Dengan "Pakar" Ilmu HikmahKesaksian Para Mantan "Pendekar" Ilmu Hikmah

*The Crescent Behind the Thousand Holy Temples* Erni Budiwanti 1995

**Kitab Al-Muwatha Imam Malik** Imam Malik ra. 2016-04-01 Kitab Al-Muwatta ini berisikan hadits-hadits dan pendapat para sahabat Rasulullah dan juga pendapat-pendapat tabi'in. Patut diingatkan bahwa kitab Al-Muwatta bukanlah sebuah kitab hadits sebagaimana yang diketahui, tetapi ia adalah sebuah kitab fiqih. Cita-cita Imam Malik ialah untuk menerangkan kata sepakat orang Madinah atau dengan kata lain ilmu fiqih madinah. Banyak disebutkan fatwa imam-imam dalam hukum yang ada, atau hukum-hukum tanggapan. Dihimpunkan di dalamnya dalil Sunnah dari Madinah dan juga disinggung masalah hukum fiqih berasaskan padanya karena perbuatan atau muamalat orang-orang Madinah adalah mendapat penilaian yang baik di sisi Imam Malik sebagaimana yang telah kita ketahui. Imam malik menjadikan kitab Al-Muwatta sebagai penjelasan terhadap hadits dari segi ilmiah dan Imam Malik menggunakan pendapatnya jika ia tidak menemui hadits-hadits.

**Rahasia yang Maha Indah** Ibnu Athaillah al-Syakandari 2008-01-01 Perjumpaan dengan Yang Mahalembut, Yang Mahakuasa, dan Yang Mahakasih acap kali memahatkan jejak yang teramat indah dan mulia pada hati setiap hamba. Kerap kali mereka tak bisa mengungkapkan pengalaman batin mereka dengan kata-kata. Apa yang terucap tak selamanya menggambarkan yang teralami. Syair, hikayat, dan munajat sering mereka jadikan sarana untuk mengungkapkan apa yang dirasa. Karena itulah keindahan dan kehalusan senantiasa mewarnai karya-karya para wali. Keindahan dan keluwesan itulah yang kita rasakan ketika membaca karya-karya Ibn Athaillah, termasuk Lathaiif al-Minan yang ada di tangan pembaca. "Buku ini penuh berkah, karena menceritakan dua sosok agung yang telah mencapai puncak ketinggian ruhani. Abu al-Hasan al-Syadzili r.a. dan Abu al-Abbas al-Mursi r.a. Buku ini pun teramat berharga karena setiap pembaca akan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat. Ibnu Athaillah tak melewatkan penjelasan tentang berbagai persoalan yang selama ini pelik dan sulit dipahamiserta hal-hal istimewa lainnya. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group) #RamadhanWeek2Serambi

**DTC - Berkah Serkileran Umrah** Tri Wulaning Purnami | Ali Naseh | Khoiro Ummatin | Ali Mas'ud Ahmad | Sri Muladi | Neli Mu'minatin | Herti Tanjung | Widya Ramadhani Palupi | Siti Zuhrotun Nisak | Uswatun Hasanah | Sri Sugeng Sukaryati | Sri Wahyuni | Gianto Raharjo 2019-05-21 Banyak yang mengetahui bahwa hidup ini hanya sekali. Banyak yang memahami rumus dunia bahwa semua akan kembali kepada-Nya. Banyak yang menyadari bahwa infak dan sedekah itu sangat besar nilainya. Banyak yang merasakan mendapat keajaiban tetapi tidak menyadari bahwa itu adalah anugerah maunah sehingga lupa mensyukuri nikmat-Nya. Semua karena merasa asyik dengan masalah duniawi.

Ensiklopedia Khittah NU Nur Khalik Ridwan 2020 Nahdlatul Ulama, sejak berdiri di Surabaya pada 31 Januari 1926 hingga kini mengalami perkembangan yang menarik untuk diperhatikan. Organisasi ini bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Sedangkan politik, sejatinya bukan tujuan utama organisasi ini. Hal ini tertera jelas dalam Khittah 1926 (semacam AD/ART) yang digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan roda organisasi Islam terbesar di Indonesia ini. Namun, dalam perjalanannya, NU kerap dibawa-bawa dalam percaturan politik praktis. Bahkan, pada Pemilu 1955, NU memperoleh banyak sekali suara dan menduduki posisi ketiga pemenang Pemilu. Dalam perkembangan selanjutnya, tawaran untuk terlibat dan bermain dalam Pilpres maupun Pilkada juga godaan yang menggiurkan bagi NU. Perjalanan NU yang tidak sesuai dengan Khittah 1926 ini menjadi keprihatinan tersendiri bagi banyak tokoh dan para aktivis NU. Buku yang ditulis oleh Nur Khaliq Ridwan ini merekam tokoh-tokoh penting yang peduli, memberikan gagasan, terlibat, dan memperjuangkan NU untuk kembali ke Khittah. Dalam buku ini, para tokoh itu diklasifikasi dalam para guru besar Aswaja, para kiai karismatik, para peneliti, para politisi Nahdliyin, para penggerak perempuan, para pembela amaliah, serta para budayawan dan akademisi. Sebuah buku yang sangat lengkap tentang Khittah NU. Selamat membaca!

*Nahdlatul Wathan dan Restorasi Islam Indonesia Timur* Munawir Husni 2015-05-01 Termasuk pertanyaan penting adalah bagaimana metodologi Maulana Syaikh dalam menginternalisasikan ajaraan al-Qurān di tengah masyarakat kesasakan yang kulturalis? Muatan apa saja yang menjadi mesin keislaman Nahdlatul Wathan? Bagaimana peta restorasi Islam yang dibawa Maulana? Dan yang paling jarang dipertanyakan adalah adakah "Ayat-ayat Interaktif Nahdlatul Wathan" yang menjembatani antara Islam Maulana dengan warga Sasak? Selain itu, kita juga akan menyoal ulang, bagaimana fase pembentukan keilmuan Maulana Syaikh yang mengantarkannya sebagai Ulama Integratif, termasuk peran Kidung Maulana Syaikh dalam upaya suksesi Islam, bagaimana Maulana Syaikh mendamaikan Islam dengan kultur Islam Wetu Telu, dan bagaimana Maulana memposisikan "perempuan" dalam ruang sosial Islam? Inilah rekaman jejak kehidupan Maulana Syaikh dalam mempublikasikan Islam di wilayah Indonesia Timur, sekaligus menjawab pertanyaan- pertanyaan penting di atas. Perjuangan Maulana Syaikh berada di tengah lingkaran jaring laba-laba yang saling mengelindan; heterogenisme, kulturalisme, vaganisme, destitusi ekonomi, kebeodohan pengetahuan, termasuk juga subjektifitas, superior-imperior personal, 'yang serba campur' ikut mewarnai ruang realitas perjuangan Maulana Syaikh.

Amalan Para Wali Allah Shabri Shaleh Anwar 2021-02-25 Buku ini berisi amalan-amalan yang diambil dari para ulama tasawuf, habaib. Awalnya hanya sekedar mengumpukan amalan-amalan ulama untuk diamalkan dikeluarga. Akan tetapi, rasanya ingin penyusun berbagi kepada para sahabat-sahabat, sehingga ada manfaatnya yang lebih banyak. Sehinga kami susun menjadi bentuk buku seperti ini, sehingga memudahkan para pembaca untuk membacanya melalui HP atau menfhoto copy ulang. Semoga Bermanfaat.

PENDIDIKAN TASAWUF Muhamad Basyrul Muvid, M.Pd 2019-09-09 Tasawuf hadir dalam wajah baru 'hasil' integrasi dengan ilmu pendidikan. Maksudnya, kerangkanya bernuansa seperti kerangka pendidikan pada umumnya yang berisi tentang konsep dasar, proses pembelajaran, model, metode, strategi, media, materi, evaluasi, tahapan dan capaian dan lain sebagainya. Namun, substansinya berisi tentang ajaran dan nilai-nilai tasawuf yang kemudian ditutup dengan kerangka lembaga pendidikan tasawuf yang dikenal dengan istilah tarekat. Kolaborasi antara ilmu tasawuf dan ilmu pendidikan inilah yang melahirkan istilah pendidikan tasawuf yang dijadikan sebagai sebuah kerangka pembelajaran sufistik. Pendidikan tasawuf ini merepresentasikan sebuah proses pembelajaran berbau sufistik yang ideal bagi para salik khususnya, dan masyarakat modern pada umumnya. Artinya, ketika seseorang ingin mendalami pemahamannya tentang sufi, ingin meniti jalan spiritual agar bisa 'wushul' dengan Allah, selain memperbaiki budi dan mensucikan hati, maka mau tidak mau harus melalui proses dan prosedur yang benar. Untuk itulah, dalam buku ini disusun proses dan prosedur tersebut secara sistematis sehingga dapat memudahkan seseorang untuk bertaqarrub kepada Allah swt.

Membela Islam dengan Cinta Ardiyansyah 2019-09-16 Kalian telah pulang dari sebuah pertempuran kecil menuju pertempuran besar. Lalu sahabat bertanya, "Apakah pertempuran akbar (yang lebih besar) itu wahai Rasulullah? Rasul menjawab, "Jihad (memerangi) hawa nafsu." (HR. Al-Baihaqi) Ketika Nabi Muhammad berhasil mengalahkan kaum Quraisy pada perang Badar, beliau tidak merayakan kemenangan itu dengan meriah, melainkan memperingatkan bahwa sesungguhnya jihad yang paling besar ialah menahan hawa nafsu. Mengapa bisa Baginda Nabi mengatakan demikian? Terjadinya perang dikarenakan hawa nafsu kaum Quraisy yang membenci umat Islam, padahal ketika berdakwah, Nabi Muhammad tidak memaksakan mereka untuk memeluk Islam. Nabi hanya ingin bangsa Arab meninggalkan kebiasaan buruk yang mampu merusak mereka. Buku ini menguraikan bagaimana etika dalam memperjuangkan Islam, jangan sampai atas nama memperjuangkan Islam justru membuat nama Islam menjadi rusak.

*LEBIH DEKAT DENGAN EYANG HASAN MAOLANI LENGKONG* Idik Saeful Bahri 2020-03-20 Penulisan buku ini merupakan bentuk bakti penulis terhadap tanah kelahiran penulis. Eyang Hasan Maolani adalah salah satu dari tentara Allah yang ditakuti pemerintah Kolonial Belanda. Beliau lahir mewarisi bulu kenabian, berjuang mengusir pihak-pihak dzalim yang menjadi musuh Tuhan dan agama. Saking berbahayanya seorang Eyang Hasan Maolani, beliau diasingkan oleh pihak kolonial ke wilayah yang sekarang kita kenal sebagai kampung Jawa Tondano, di Minahasa, Sulawesi Utara. Sejatinya buku ini telah digagas cukup lama, yakni sejak tahun 2013. Saat itu penulis bersama Kiai Dadang yang tidak lain adalah paman penulis, menelusuri jejak silsilah keluarga kami. Hingga terungkaplah bahwa keluarga kami memiliki hubungan nasab sampai Eyang Hasan Maolani. Sejak mengetahui fakta ini, penulis mencoba mencari informasi mengenai Eyang Hasan Maolani dan didapatkan data bahwa Eyang Hasan Maolani pernah diajukan sebagai pahlawan nasional. Sebagai bentuk penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan, nama Eyang Hasan Maolani diabadikan sebagai nama jalan penghubung antara Desa Lengkong dan Desa Ancaran.

**Sejarah Tarekat: Pertumbuhan dan Penyebaran di Dunia Islam (UUM Press)** Mohd Faizal Harun 2018-01-01 Buku ini merupakan sebuah karya yang membicarakan sejarah tarekat dunia Islam. Lantaran itu, karya ini sesuai dibaca oleh khalayak umum yang ingin mengetahui persoalan tarekat dan lingkungan yang melingkarinya. Perbahasan yang dituangkan dalam karya ini meliputi topik penting seperti makna tarekat, tokohnya serta sejarah tarekat di dunia Islam. Ilmu tarekat tidak sebagaimana ilmu Islam lain agak kritikal dalam perbahasan ilmiah terutama kepada mereka yang tidak bersetuju dengan ajarannya. Karya ini diharap dapat sedikit sebanyak menjelaskan kedudukan dan sejarah tarekat itu sendiri agar menjadi penilaian yang bermakna buat mereka yang ingin mengetahui dan memahaminya.

**Akulah Debu Di Jalan Al-Musthofa** Tri Wibowo BS 2017-01-02 Ulama arif billah pernah mengatakan bahwa salah satu dari sekian banyak penyebab kekacauan, yang sayangnya sulit diatasi, adalah karena gelar mendahului ilmu. Makin banyak orang dengan ilmu seadanya, belum mengalami berbagai ujian hidup dan kerohanian, mendadak dipanggil ustaz, ulama, dan mengeluarkan pendapat yang diklaim paling sahih. Juga anak-anak muda begitu bersemangat membaca, menggaungkan semangat iqra dengan keinginan mengubah dunia, menciptakan peradaban yang agung atas dasar pembacaan dan tafsir mereka tentang apa itu peradaban yang agung Buku persembahan penerbit Prenada Media

*NASIHAT AGAMA DAN WASIAT IMAN* Al Imam Abdullah bin Alwy Al Haddad Di antara buku-buku yang terbaik karya Imam Al-Haddad rahimahullah ialah bukunya yang berjudul, An Nashaih Diniyyah Wal Washoya Al Imaniyyah. Beliau telah menyusunnya, persis seperti yang beliau katakan dalam muqaddimah bukunya yaitu, "Saya mencoba menyusunnya dengan ungkapan yang mudah, supaya dekat dengan pemahaman khalayak, dan saya gunakan perkataan-perkataan yang ringan, supaya segera dipahami dan mudah ditangkap maksudnya oleh orang-orang khusus dan orangorang awam dari ahli iman dan Islam."

Lentera para wali chandra utama Penulis : chandra utama Hal : 206 ISBN :978-602-6967-95-4 Sinopsis : wali merupakan sebuah gelar yang amat perstisius tetapi siapa dan apakah wali itu masih banyak yang kyrang paham buku ini mencoba menjawab pertanyaan itu serta berusaha meluruskan pengertian wali banyak contoh dan kisah yang bisa kita ambil hikma nya dari para wali di harapkan buku ini mampu membuka pemahaman itu dan semoga buku ini bisa menjadi bertambahnnya ridho Allah kepada kita dan kita bisa meniru perjalanan hidup dari beberapa wali.

Kitab Kunci Kekayaan Agung Salahuddin Abbas 2021-05-27 Kitab ini merupakan kitab khusus bagi anda yang ingin memilih jalan menjadi kaya raya tanpa batas. Bagi yang memilih menjadi miskin, anda tidak perlu membaca kitab ini atau menuntut ilmu apapun karena menjadi miskin sangatlah mudah. Hidup kaya artinya tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah. Siapapun yang telah mengamalkan ilmu hikmah dalam kitab ini dan dikabulkan oleh Allah menjadi kaya raya maka jadilah seorang kaya yang berkah Beberapa keilmuan yang diungkap adalah : agar hutang lunas, menjadi magnet uang, meningkatkan keberuntungan, meningkatkan karir dan bisnis, menarik uang agar deras mengalir dan lain sebagainya. Di ebook ini juga diberikan BONUS : METODE ILMIAH MENJADI KAYA RAYA TANPA RITUAL

Tuan Guru Haji Lalu Anas Hasyri : kharisma dan kontribusinya mengembangkan Nadhlatul Wathan Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I. 2021-09-25 Verba volant scripta manent (yang terucap akan sirna, yang tertulis akan abadi), artinya segala yang terucap akan menguap menghilang bersama udara, sementara segala yang tertulis akan tetap ada membeku bersama waktu. Pesan peribahasa Latin tersebut menjadi inspirasi untuk menulis buku biografi tentang TGH. Lalu Anas Hasyri. Dan berbekal restu dari beliaulah penulisan ini dimulai. Kehidupan TGH. Lalu Anas Hasyri yang berkarismatik, bersahaja dan kesederhanaannya dalam buku biografi ini melengkapi perjalanan eksistensi Pondok Pesantren Darul Abror NW Gunung Rajak sebagai salah satu pendiri sekaligus tempat beliau berkhidmah mengabdikan hidupnya sebagai role model pilar keilmuan, spiritual dan keteladan. Selain itu TGH. Lalu Anas Hasyri merupakan salah satu tokoh penting pada organisasi Nahdaltul Wathan, dalam hubungannya sebagai pendidik dan pendakwah mengembangkan Nahdlatul Watahan. Disisi lain TGH. Lalu Anas Hasyri adalah sosok Guru dan Ayah bagi penulis. Sekalipun penulis sebatas anak idologis, namun beliaulah yang mempengaruhi perjalanan hidup penulis dari kelas 5 MI (1998/1999) yang saat itu bersetatus yatim yaitu semenjak menyantri di Pondok Pesantren Darul Abror NW Gunung Rajak. Hingga saat ini beliau sosok idola bagi penulis. Oleh sebab itu, content buku ini sangat bergantung dari sudut pandang penulis terhadap beliau sehingga yang tampak terlihat dengan jelas unsur subjektivitas akan kental muncul melapisi setiap diksi dalam tulisan ini. Akan tetapi menyadari ini adalah karya ilmiah, tentu penulis tetap berlandaskan data dari objek yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penulis mecoba menjabarkan data dengan argumentasi panjang berdasarkan pada testimoni-testimoni orang yang berintraksi langsung dengan beliau secara intens (keluarga, santri dan orang-orang terkait dengan beliau). Penulis berharap dengan kehadiran buku biografi ini, bisa melepas dahaga kerinduan bagi para alumni Pondok Pesantren Darul Abror NW Gunung Rajak dan bagi seluruh santri Nahlatul Wathan dimana saja berada dengan membaca buku biografi ini semakin mengenal beliau sebagai sosok yang diteladani. Akhirnya semoga buku biografi ini menambah khazanah dalam kategori pondok pesantren khususnya Nahdlatul Wathan, umumnya pesantren Islam Nusantra.

*Al-Muslimun* 2001

CORAK BUDAYA PESANTREN DI INDONESIA (Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal) Dr. Syarifatul Marwiyah, M.P.I 2022-03-21 Banyak hal menarik dalam karya ini yang seolah ingin menepis anggapan banyak ahli, bahwa pesantren salafiyah akan kehilangan perannya dalam arus modernisasi yang sangat kompleks di masa depan.

Memahami Islam Jawa M. Bambang Pranowo 2009 Practice of Islam and religious life and customs in Jawa Tengah.

*Kitab kuning, pesantren, dan tarekat* Martin van Bruinessen 1995 Traditional Islamic education in Indonesia; collection of articles previously published & unpublished.

Kitab peti rahasia 2017

**Intisari Kitab Mujarobat** Mohammad Ulin Nuha 2021-07-12 Dikemas dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, buku ini merupakan terjemahan sekaligus intisari dari kitab karya Syekh Ahmad Dairobi al-Kabir yang berjudul "Fathul Mulk al-Majid al-Mu'allafli Naf'il 'Abid wa Qam'i Kulli Jabbarin 'Anid" (Pembuka kekuatan Allah Sang Mahaagung untuk Kebermanfaatan Hamba dalam Menghadapi Penuasa yang Menindas dan Keras) atau sering dikenal dengan Kitab Mujarobat. Ada sejumlah doa dan zikir yang sangat bermanfaat bagi kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, sebagai umat Muslim, Anda dapat mengamallkannya sebagai bentuk ikhtiar agar Allah selalu menjaga dan melindungi Anda dari segala macam keburukan. Selain itu, buku ini juga menjabarkan tentang khasiat serta mnfaat ayat-ayat di Al-Qur'an, yang Insya Allah apabila diamalkan dapat memberikan pengobatan atas segala macam penyakit. Maka dari itu, semakin kompleksnya permasalahan di zaman modern ini, alangkah baiknya setiap persoalan hidup diselesaikan dengan menyelisik kembali petunjuk-petunjuk ulama terdahulu, salah satunya dengan risalah Intisari Kitab mujarobat ini. Sehingga, setiap permasalahan kehidupan dapat diselesaikan dengan tenang dan yakin akan pertolongan Allah. Semoga bermanfaat.


Downloaded from openpermaculture.com on June 25, 2022 by guest